

**UPAYA SANTRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN
AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Stara Satu (S1)

Dalam Fakultas Ilmu Keguruan



Disusun Oleh
Muhammad Nasyikhul Ulul
2120284

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nasyikhul Ulul

NIm : 2120284

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA SANTRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO”** adalah benar benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi initernyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sangsi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Mei 2024

Yang menyatakan



Muhammad Nasyikhul Ulul.

NIM : 2120284

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
Perum Tanjung B-10 No.12 Tirto Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Nasyikhul Ulul

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid c/q. Ketua
Prodi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD NASYIKHUL ULUL
NIM : 2120284
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : UPAYA SANTRI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR DI PONDOK
PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH
MEDONO

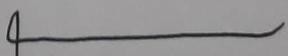
Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Mei 2024

Pembimbing


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Muhammad Nasyikhul Ulul**

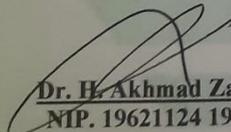
NIM : **2120284**

Judul : **UPAYA SANTRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH
MEDONO**

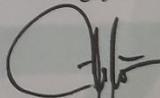
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II


Jainul Arifin, M. Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Ze (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	"	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
A = ا		ā = آ
I = ا	I = إ	ī = إ
U = ا	U = و	ū = و

3. *Ta' Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

يَهَّجُ بِرَأَةٍ ditulis *mar''atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis *fātima*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*
الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

سَّانِشُ ditulis *asy-syamsu*
اِرْجَمُ ditulis *ar-rajulu*
اِنْسِيْدَةُ ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رَّانِقُ ditulis *al-qamar*

أَبَدِيْع ditulis *al-badī'*

أَنْجَالِل ditulis *al-jalāl*

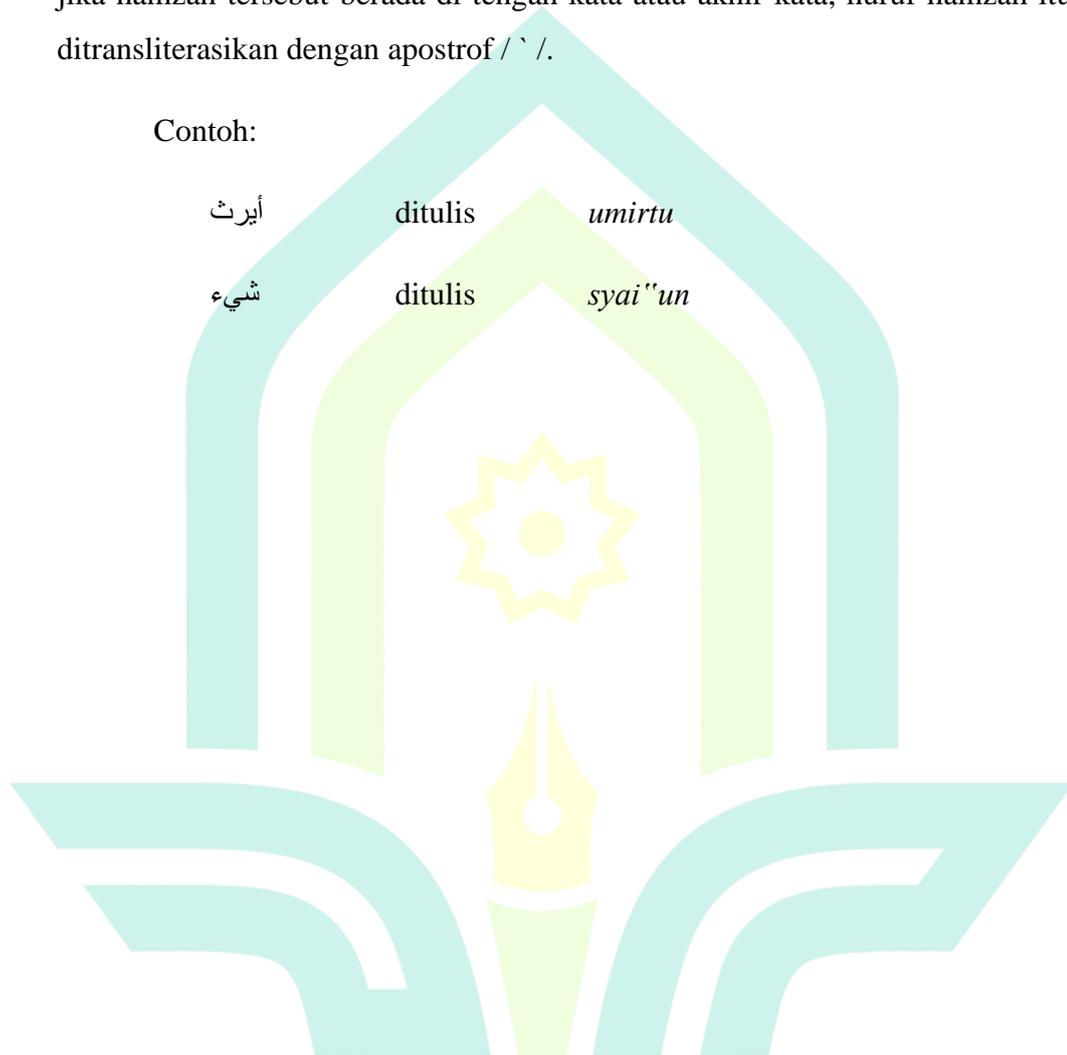
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أَمْرِث ditulis *umirtu*

شَيْء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah, peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kehadiratnya atas segala nikmat yang mengalir ke segala penjuru dan rahmat-Nya yang tiada habisnya. Tak lupa pula sholawat serta salam selalu haturkan kepada baginda nabi yang mulia Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, serta kami sangat menantikan syafaatnya di hari kiamat. Skripsi ini kami persembahkan untuk Anda.

1. Skripsi ini peneliti persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang yang sangat hebat dalam hidup saya, bapak kholidin dan alm.Ibu siti Khodtjah yang membuat segalanya mungkin sehingga peneliti bisa sampai pada tahap dimana skripsi telah selesai.
2. Segenap keluarga besar Bani Annas dan Bani Sakhun yang memberikan dorongan dan semangat untuk tidak menyerah sampai detik ini.
3. Pengasuh, pengurus dan para santri pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini
4. Pengasuh, pengurus dan para santri pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman.
6. Sahabat dan teman-teman yang menemani canda dan tawa serta memotivasi selama menuntaskan proses pendidikan.

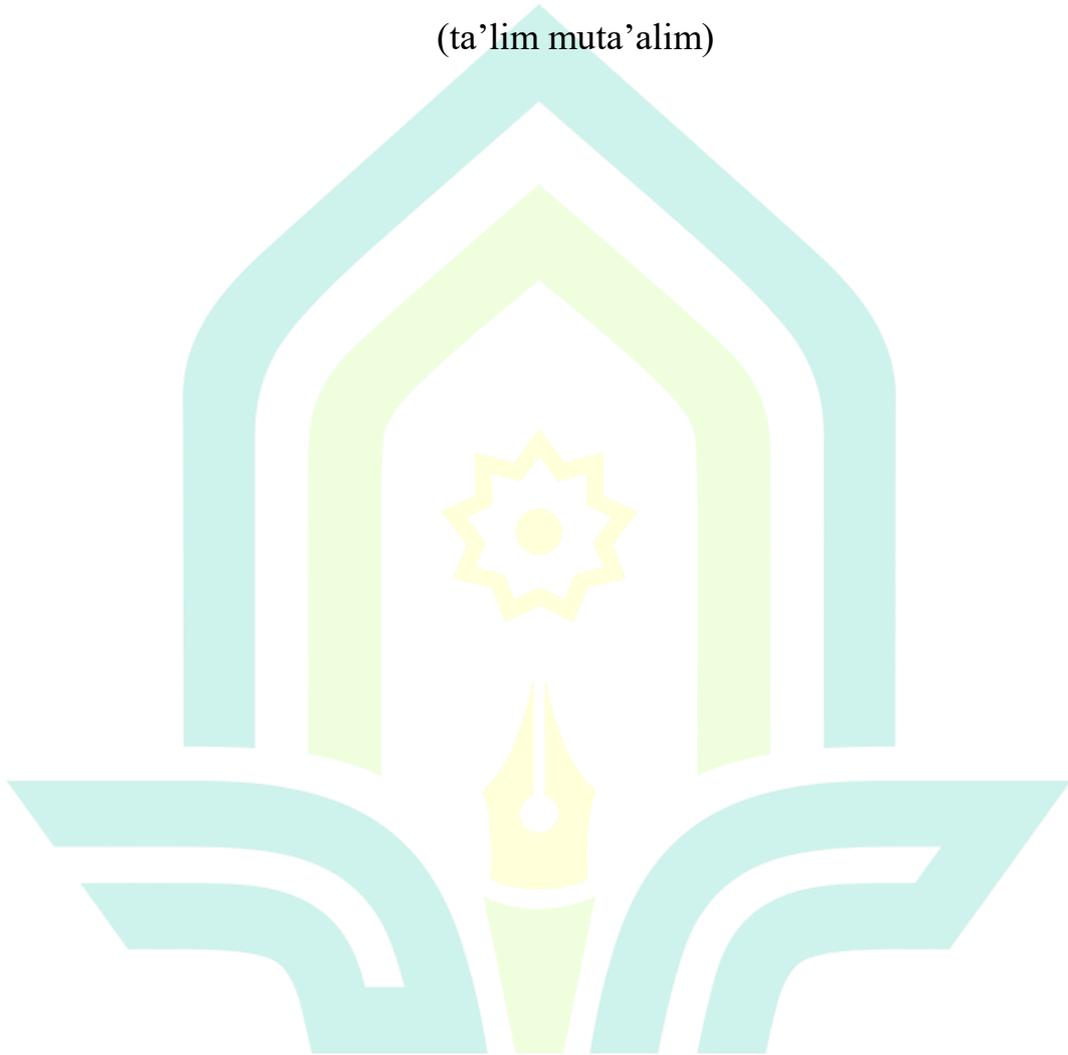
MOTTO :

انّ سفر العلم لا يخلو من التعب

“Sesungguhnya seseorang dalam perjalanan mencari ilmu,

Tidak akan terlepas dari kesusahan”.

(ta’lim muta’alim)



ABSTRAK

Muhammad Nasyikhul Ulul. 2024. Upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Prof.Dr.H.Moh.Sugeng Solehuddin,M.Ag.

Kata kunci: Upaya Santri, Meningkatkan Kualitas, Pondok pesantren.

Pendidikan di Nusantara,tidak lepas dari eksistensi dan peran lembaga pendidikan tertua yang ada di Nusantara yang disebut pondok pesantren, serta juga di sebut sebagai produk budaya nusantara yang sudah memiliki ciri khasnya sendiri. Fungsi dari lembaga pondok pesantren yaitu untuk menciptakan manusia ahli dalam agama. Hingga sampai saat ini fungsi itu tetap dipertahankan dan terpelihara di Nusantara. Seiring berjalannya waktu pondok pesantren pesantren salaf yang dahulu hanya mengkaji kitab fiqih,aqidah,tasawuf sekarang banyak pondok pesantren salaf yang bersekolah formal. Hal ini perlu adanya upaya agar tujuan pendidikan pondok pesantren dan pendidikan sekolah formal yang ada di pondok pesantren amsilati chumairoh dapat dicapai.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1). Bagaimana proses pembelajaran di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono?. (2). Bagaimana upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono? (3). Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kualitas belajar di pondok pesantren amsilati chumairoh medono ?. Tujuan penelitian ini untuk (1). Untuk mengetahui proses pembelajaran di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono. (2). Untuk mngetahui upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren Amsilati Chumairoh. (3). Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Amsilati Chumairoh. Kegunaan teoritis, untuk mampu meningkatkan dalam wawasan serta pengetahuan tentang proses pembelajaran di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono, dan untuk mengetahui upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren. Kegunaan praktis: (1). penelitian ini merupakan suatu pedoman pengurus dan santri dalam melaksanakan kewajiban proses pembelajaran dan mengupayakan kualitas belajar kitab kuning serta penelitian ini sebagai salah satu penambahan dalam pengetahuan serta menambah keilmuan sehingga akan bisa mengembangkan wawasan secara baik dalam segi teori maupun praktik terhadap kualitas pembelajaran yang ada di Pondok pesantren Amsilati Chumairoh medono dan Sekolah formal santri. (2). Bagi Pondok Pesantren dari hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam memamanajemen waktu di pondok pesantren tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan atau bisa disebut *field research*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya: Observasi,wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sangatlah penting bagi santri dan ustadz dalam melaksanakan proses pembelajaran dan upaya meningkatkan kualitas belajar agar tujuan pondok pesantren dan pendidikan sekolah formal dapat dicapai. Dalam hal ini santri dan ustadz pondok pesantren Amstilati Chumairoh medono menerapkan upaya dalam meningkatkan kualitas

belajar santri, yaitu :Strategi pembiasaan, Seperti ngaji bandongan,takroran,sorogan,tes mingguan,belajar malam. Strategi penghargaan dan hukuman, seperti memberikan hadiah untuk santri yang mencapai prestasi, dan menghukum para santri apabila mereka melanggar kegiatan pondok pesantren. Faktor pendukung, Para pengurus dan ustadz alumni amsilati PP. Darul falah, perpustakaan pesantren, Fasilitas yang mencukupi. Faktor penghambat, Dunia luar pesantren dan malas.



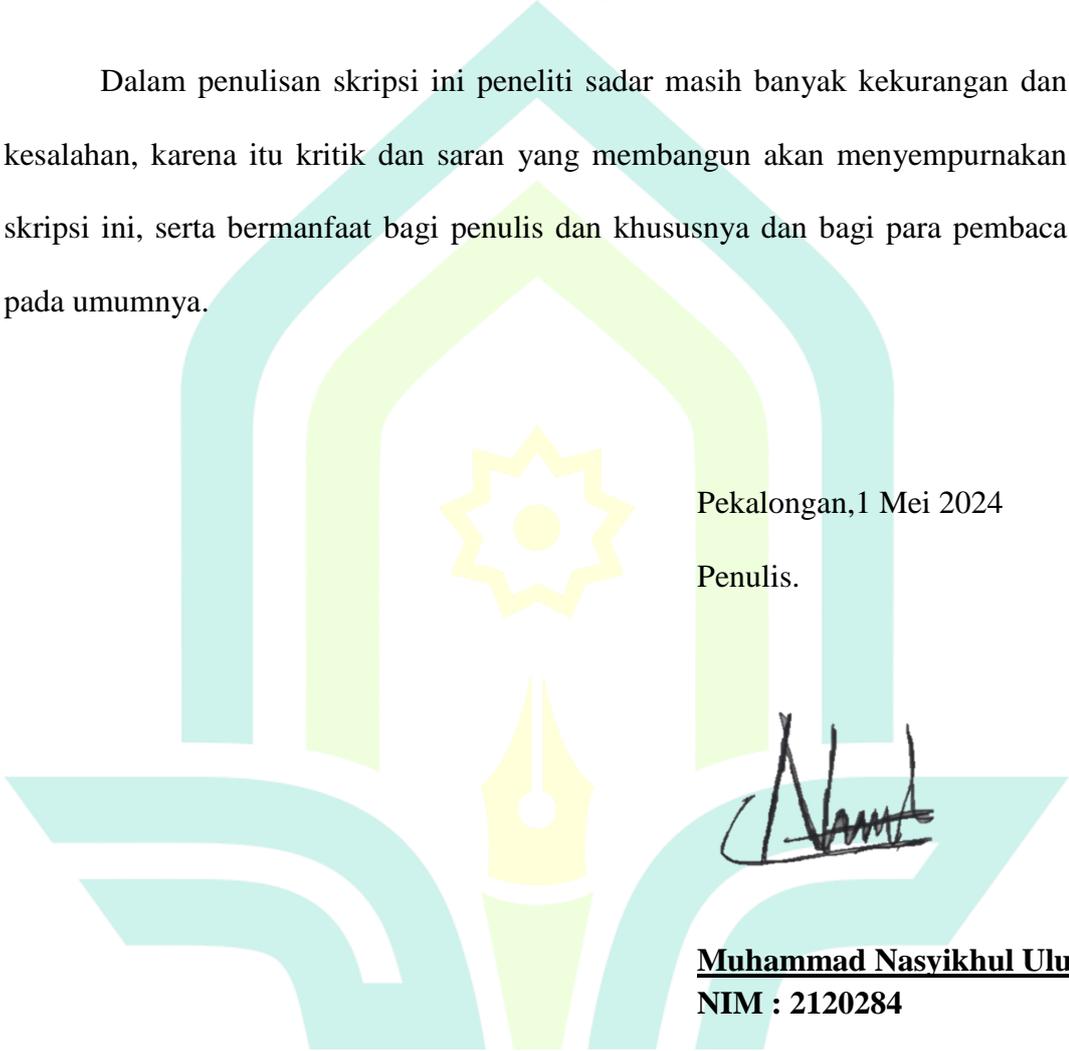
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita pajatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya santri dalam Meningkatkan Kualitas belajar kitab kuning di Pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono” peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Unnivresitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof.Dr.H.Moh.Sugeng Sholehuddin,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univresitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin,M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Univresitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifudin,M.Pd. Selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Univresitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Jainul Arifin.M.Ag Selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
6. Bapak Prof.Dr.H.Moh.Sugeng Sholehuddin,M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan,arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada Pengasuh pondok pesantren kyai Imam Muhajir,S.Ag., ustadz, dan santri pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono, tempat peneliti meakukan penelitian
8. Pihak-pihak lain yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulisyang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti sadar masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini, serta bermanfaat bagi penulis dan khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



Pekalongan,1 Mei 2024

Penulis.


Muhammad Nasyikhul Ulul.
NIM : 2120284

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB V	16
PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir

Gambar 2. Data santri pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Transkrip wawancara Kyai, ustadz dan santri

Lampiran 4. Surat ijin penelitian

Lampiran 5. Bukti Penelitian

Lampiran 6. Hasil tes malam minggu

Lampiran 7. Hasil raport santri sekolah formal

Lampiran 8. Dokumentasi

Lampiran 9. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kerangka pendidikan, Pesantren merupakan institusi yang sangat penting di negara ini. Ini bukan hanya karena dari sejarahnya dalam jangka panjang melainkan hal ini disebabkan oleh pesantren yang sudah berkontribusi banyak dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia.¹ Pada intinya, pesantren berfungsi untuk meningkatkan taraf kecerdasan dalam negeri dalam hal ilmu pengetahuan, kemampuan dan etika. Akan tetapi tetap saja fungsi pengetahuan dan penilaian moral Agama selalu mempunyai kaitan dengan hal tersebut. Dalam fungsi tentang pengetahuan dan moral agama menjadikan daya tarik dari masyarakat untuk menimba ilmu di pondok pesantren dalam era globalisasi.

Pondok pesantren dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengajaran terbuka yaitu dengan meminta pada kyai untuk membaca, menafsirkan, dan mendiskusikan literatur yang diajarkan sementara para santri memperhatikan. Kitab yang diajarkan kyai kepada para santri sekaligus merupakan kategorisasi jenjang pendidikan. Pesantren tetap menggunakan pengklasifikasian kelas dalam hal ini. Keunikan Saat ini pembelajaran didasarkan pada sistem penilaian kelulusan. Persyaratan kelulusan sebagian besar didasarkan pada seberapa baik siswa memahami ilmu yang dimiliki oleh Kyai. Kapasitas

¹ Abdul Hady Mukti et al., *"Pengembangan Metodologi Pembelajaran di Salafiyah"* (Jakarta : Departemen Agama Republic Indonesia, 2002), hal.1

untuk belajar dari kyai dan tunduk kepada kyai merupakan dua dimensi yang paling krusial.²

Dari sisi pengembangan, sudah ada beberapa pesantren yang mulai melakukan inovasi yang dengan melakukan standarisasi kurikulum dan penetapan struktur kelas serta pondok pesantren juga berkolaborasi dengan pendidikan sekolah formal. Pondok pesantren seringkali menyelenggarakan kelas sistem dengan tingkatan diniyah, ûlâ, dan wustha, dengan beberapa kelas dalam masing-masing tingkatan tersebut. Perlu disebutkan bahwa terdapat variasi dalam struktur kelas, materi pelajaran, dan tingkat pendidikan di kalangan pesantren. Pola pengajaran terbuka sudah lama menjadi ciri gaya mengajar pesantren, meskipun struktur kelas dan jenjangnya berkembang di pesantren. Santri mengalami perubahan selama sesi kelas dan dengan demikian kelas yang berjenjang, evaluasi model. Setelah seorang siswa menyelesaikan studinya pada jenjang tertentu di Madrasah Diniyah, maka ia dinyatakan lulus.

Dalam pondok pesantren yang di dalamnya sebuah proses kolaborasi dengan sekolah, dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Misalnya, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses pemecahan masalah, penyampaian pengetahuan, membina hubungan antar guru, pengembangan moralitas, dan segala bentuk pembelajaran lainnya. Yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik .

² Abdurrahman Wahid, *“Islam Kosmopolitan: NilaiNilai Keindonesiaan dan Transformasi Kebudayaan”* (Jakarta: The Wahid Institute, 2007), hal. 92

Pendidikan juga merupakan suatu kepentingan yang harus dimiliki semua orang untuk mewujudkan kehidupan berkelanjutan. Maka dari itu, pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang, Karena pendidikan ialah sesuatu kunci untuk membentuk pribadi yang berkualitas. Pendidikan dapat diartikan juga sebagai tiang yang bisa memperbaiki kualitas seseorang pada setiap waktu. Dalam mewujudkan kualitas pendidikan dibutuhkan adanya strategi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan kualitas belajar, yang dimaksudkan dengan kualitas belajar yang berupa kecerdasan kognitif santri ketika memahami pada pembelajaran. Seiring berjalannya waktu manusia harus bisa mengoptimalkan kecerdasan kognitif, kreatifitas, inovasi, dan pembaruan dalam mewujudkan hal yang baru serta kehidupan yang baik.³

Pendidikan di Nusantara, tidak lepas dari eksistensi dan peran lembaga pendidikan tertua yang ada di Nusantara yang disebut pondok pesantren, serta juga disebut sebagai produk budaya nusantara yang sudah memiliki ciri khasnya sendiri. Fungsi dari lembaga pondok pesantren yaitu untuk menciptakan manusia ahli dalam agama. Hingga sampai saat ini fungsi itu tetap dipertahankan dan terpelihara di Nusantara⁴. Seiring berjalannya waktu pondok pesantren pesantren salaf yang dahulu hanya mengkaji kitab fiqih, aqidah, tasawuf sekarang banyak pondok pesantren salaf yang bersekolah formal.

³ Elol Arofatul Maghfiroh, Skripsi 2021. “Strategi Kiyai Untuk Peningkatkan Mutu Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren Terpadu AL-Kamal Kunir Wonodadi Blitar”.hal.1

⁴ Hasyim Asy’aro, Zahrudin, Muhammad Rifadho Lwaul Islam, “Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Suka Bumi Jawa Barat” Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020.hal.2

Dalam bentuk kurikulumnya pondok pesantren tidak bisa dibandingkan dengan lembaga pendidikan sekolah. Pada umumnya pondok pesantren yang memiliki sekolah akan menyampingkan sekolah formal dalam artian mengedepankan pesantren dari sekolah. Akan tetapi pada era modern ini banyak pondok pesantren yang bisa bersekolah formal misalnya Pondok pesantren Amsilati Chumairoh yang terletak di medono pekalongan adalah pondok pesantren cabang dari amsilati pusat yang terletak di daerah Bangsri Jepara, Pondok pesantren Amsilati Chumairoh berbasis pondok pesantren salaf,serta bisa bersekolah formal yang mengutamakan keduanya, yang dimaksudkan pada kualitas belajar ranah kognitif antara pondok pesantren dan sekolah.

Pondok pesantren Amsilati Chumairoh merupakan pondok pesantren yang menerapkan metode Amsilati atau bisa di sebut juga metode cepat membaca kitab kuning. Pondok pesantren Amsilati Chumairoh memperbolehkan santri bersekolah di luar lingkungan pesantren dikarenakan pondok pesantren tidak memiliki pendidikan sekolah formal, dalam hal ini pengurus dan ustadz tidak bisa mengatur peraturan kepada santri dikarenakann bersekolah di luar pesantren, meskipun ustadz tidak bisa mengatur ketika santri melaksanakan kegiatan sekolah formal hasil belajar santri tetap baik. Hal ini perlu adanya proses pembelajaran dan upaya yang baik di dalam pondok pesantren Amsilati Chumairoh agar pendidikan formal dan pendidikan ponpes tetap terjaga.

Menurut survey peneliti dari ustadz-ustadz yang membimbing bahwasanya santri yang menjalankan pendidikan sekolah formal nilai kualitas bagus dari segi kecerdasan dalam pondok pesantren serta pendidikan sekolah formal. Santri yang

bersekolah formal sudah pasti mempunyai banyak kewajiban belajar yang harus di laksanakan baik di pondok maupun sekolah. Walaupun kegiatan santri sudah sangat padat dimulai dari kegiatan pondok pesantren sholat tahajud, sholat subuh, tadarus, pengajian kitab dan sorogan. Santri juga dibebani kegiatan pada sekolah formal yang dimulai pada jam 7 pagi sampai jam 2 siang serta tugas dari sekolahan, santri tetap harus memajemen waktunya sehingga mendapatkan kualitas belajar yang baik di pondok pesantren maupun pendidikan sekolahan.

Berdasarkan latar belakang banyaknya kegiatan santri di pondok pesantren dan sekolah formal yang menjadi tanggungan santri, maka santri harus bisa memajemen waktu agar kualitas belajar santri tetap terjaga. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang *“Upaya Santri Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Di Pondok amtsilati Chumairoh Medono”*

B. Rumusan masalah

Bedasarkan paparan latar belakang yang telah di sampaikan di atas, dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono?
- B. Bagaimana upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning?
- C. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas belajar di pondok pesantren amtsilati chumairoh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian di pondok pesantren Amsilati Chumairoh sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono.
- B. Untuk mengetahui upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning.
- C. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas belajar di pondok pesantren amsilati chumairoh medono.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu membantu secara teoritis ataupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yang ingin diharapkan dari hasil penelitian ini untuk mampu meningkatkan dalam wawasan serta pengetahuan tentang upaya santri dalam meningkatkan belajar di pondok pesantren khususnya pada pondok pesantren yang memiliki kerja sama dengan sekolah yang dimana santri santrinya bersekolah pada sekolah tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjadikan salah satu paduan praktis untuk membantu pengurus dan santri dalam manajemen waktu yang memiliki dua tanggungan wajib yaitu pesantren dan sekolah.

1. Bagi peneliti dari hasil penelitian ini merupakan suatu pedoman pengurus dan santri dalam melaksanakan kewajiban proses pembelajaran dan mengupayakan meningkatkan kualitas belajar kitab kuning, serta penelitian ini sebagai salah satu penambahan dalam pengetahuan serta menambah keilmuan sehingga akan bisa mengembangkan wawasan secara baik dalam segi teori maupun praktik terhadap kualitas pembelajaran yang ada di Pondok pesantren Amsilati Chumairoh medono dan Sekolah formal santri.
2. Bagi Pondok Pesantren dari hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam manajemen waktu di pondok pesantren tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan melibatkan penulis untuk melakukan observasi serta pengumpulan data di dalam lokasi penelitian.⁵

Penulis menggunakan teknik penelitian ini sebagai upaya langkah langkah

⁵ Masyuri dan M.Zainudin, "*Metode Penelitian Pendekatan Pola Praktis dan Aplikatif*", (Bandung: PT.Refikw Aditama,2008), hal.47

untuk menangani masalah yang diteliti dengan menggambarkan dan menjelaskan objek dan subjek dalam penelitian ini berdasarkan apa yang didapat pada fakta fakta yang diamati.⁶

Penulis dengan mengumpulkan data-data yang akan diperlukan ketika melalui observasi langsung di lapangan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), memastikan data yang diambil oleh penulis lebih tepat. Untuk memperkuat penulis dalam temuan penelitian ini penulis menggunakan teori teori para ilmuwan dari buku sebagai bukti serta temuan penelitian sebelumnya. Metode ini diterapkan oleh peneliti karena penulis ingin menyaksikan tindakan proses pembelajaran dan mengupayakan meningkatkan kualitas belajar kitab kuning yang dilaksanakan oleh pengurus pondok pesantren dan santri yang dimana memiliki tanggung jawab dua yaitu sekolah dan pondok pesantren dan penulis ingin melihat bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan proses pembelajaran yang ada di dalam pondok pesantren tersebut.

2. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu Pondok pesantren Chumairah yang berlokasi di desa Medono Kota Pekalongan.

⁶ Suharsimi Arikuntoro, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: PT.Bima Aksara,1989), hal.169

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dimulai dan dilaksanakan sejak adanya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih sekiranya 3 bulan, dengan perincian 1 bulan digunakan untuk pengumpulan data dan 2 bulan digunakan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses dalam bimbingan skripsi.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu Sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian atau tempat penelitian disebut jugat sebagai sumber data primer.⁷ Informasi data yang di ambil dari Pengurus Pondok yaitu ketua pondok, ustadz pengajar santri dan santriwan yang bersekolah formal yang memberikan data dalam penelitian yang digunakan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu merupakan suatu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam prihal tentang analisis penelitian, Penulis dalam penelitian ini menggunakan data dari buku, jurnal, dokumen, media internet, media cetak, dan jurnal.

⁷ Emzir, “*Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*”, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hal.63

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet. Ke-23*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 225

Data dokumen Santri Pondok pesantren Amsilati Chumairoh Amsilati dan Sekolah formal dari santr yang berupa hasil belajar (Raport).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik/metode pada pengumpulan data yang melibatkan penulis dalam mengamati sebuah suatu objek atau fenomena secara langsung atau tidak langsung.⁹ Dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang topik yang sebenarnya, sehingga hasil pengamatan memungkinkan adanya penjelasan ilmiah Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi Bagaimana proses pembelajaran dan mengupayakan meningkatkan kualitas belajar kitab kuning yang ada di pendidikan pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono.

b. Wawancara

Wawancara yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interview untuk suatu individu atau lebih dari satu.¹⁰ Wawancara yakni suatu interaksi atau percakapan antara dua orang atau lebih untuk menjawab pertanyaan penulis tentang suatu topik penelitian atau sekelompok topik penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara yang bersifat semi terstruktur, yang berarti wawancara tersebut dilakukan oleh penulis untuk menemukan informasi yang lebih

⁹ Sugiyono. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet. Ke-23*”. (Bandung: 27 Alfabeta, 2016), hal 309

¹⁰ Suharsimi Arikuntoro, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta : Pt Bima Aksara, 1989), hal. 115

mendalam dengan memberikan kerangka pertanyaan yang terstruktur namun juga fleksibel. Dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara yang dilakukan untuk mencari data tentang bagaimana proses pembelajaran, mengupayakan meningkatkan kualitas belajar kitab kuning yang ada di pondok pesantren Amsilati Chumairoh Medono serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang ada ketika dalam melaksanakan kewajiban sebagai santri dan siswa. Narasumber dari wawancara ini adalah kiyai, ustadz-ustadz pondok pesantren dan santri yang bersekolah formal guna mendapatkan data-data yang valid dan lebih mendalam mengenai proses pembelajaran serta mengupayakan dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dihasilkan dari sesuatu dan dapat dilihat seperti sebuah foto, sebuah film, video, memo, surat, buku diary, rekaman kasus klinis, dan lainnya. Cara pengumpulan data ini merupakan penyajian data dengan wujud materi atau bahan yang telah disebutkan diatas, data tersebut digunakan guna untuk meyakinkan atas data atau peristiwa yang diperoleh dari wawancara.¹¹ Dokumentasi merupakan suatu bukti atau catatan surat. Metode dokumentasi ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek atau pihak lain tentang subjek tertentu. Penulis menggunakan teknik penelusuran dokumen atau

¹¹ M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almansur, “ *Metode Penelitian Kualitatif* “ (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012). hal. 177 dan 199

arsip yang terkait dengan proses pembelajaran serta mengupayakan dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning yang mempunyai dua tanggungan pondok pesantren dan sekolah formal. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data manajemen pondok pesantren dari santri yang mempunyai dua tanggungan pondok pesantren dan hasil belajar dari pendidikan sekolah formal dan foto kegiatan.

5. Teknik Analisis Data

Prosedur yang digunakan oleh penulis dalam memeriksa data yang telah mereka kumpulkan untuk membuat analisis yang diperlukan sebelum menarik kesimpulan disebut teknik analisis data. Sedangkan tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah untuk memfokuskan dan membatasi hasil sehingga menghasilkan data yang terstruktur, dan lebih signifikan. Karena data yang dikumpulkan dengan cara pengumpulan data tersebut di atas bersifat masih mentah, maka harus dikelola dan diperiksa terlebih dahulu. Dalam penelitian jenis kualitatif, analisis data dapat dilakukan sebelum terjun ke lapangan, pada saat dalam lapangan, dan setelah di tempat lapangan selesai. Namun dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data dilakukan saat di lapangan dengan lebih menekankan pada analisis data¹².

Dalam melakukan tahap ini penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data-data yang bisa digunakan pada penelitian

¹² Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"..., h.

ini. Pada tahapan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diolah dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan kenyataan yang berlaku untuk dideskripsikan secara kualitatif dimana analisis data dilakukan secara bersamaan dan berkesinambungan selama proses penelitian.

a. Pengumpulan Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (field notes). Catatan lapangan tersebut berisi tentang apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi melalui perbincangan dengan ustadz-ustadz pondok dan santri.

b. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

c. Penyajian data

Data yang sudah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

d. Pengambilan Keputusan

Pada Langkah terakhir dalam pembahasan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan. Sangat diharapkan, kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian dapat menjadi jelas.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan secara sistematis kemudian dibangun sebagai berikut untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian sehingga terorganisir secara metodis dan konsisten.

BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan

waktu penelitian,sumber data,teknik pengumpulan data,teknik analisis data. semuanya tercakup dalam pendahuluan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang Strategi, Pondok Pesantren, Manajemen Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Manajemen Waktu, faktor peningkatan pembelajaran, penelitian terkait, dan membentuk kerangka teoritis.

BAB III Hasil Penelitian berisi tentang gambaran umum dari tempat penelitian, hasil penelitian proses pembelajaran pondok pesantren, hasil penelitian upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren amtsilati chumairoh.

BAB IV Analisis hasil data yang berisi tentang analisis dari proses pembelajaran pondok pesantren, analisis dari upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar, Analisis dari faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Pondok pesantren Amtsilati Chumairoh medono.

Bab V Penutup berisi Subbab pertama diakhiri dengan kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian lebih lanjut yang dilanjutkan dengan saran pada subbab kedua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan pondok pesantren dan pendidikan sekolah formal sangatlah penting bagi peserta didik agar dapat mengetahui dalam ilmu pendidikan agama yang berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengamalkan dalam menjalankan kewajiban sebagai umat muslim dan peserta didik dapat mengetahui ilmu pendidikan sekolah formal yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat serta dapat mencapai cita-cita dengan baik apa yang peserta didik inginkan.

1. Dalam proses pembelajaran santri di pondok pesantren Amstirati Chumairoh medono menerapkan kegiatan ngaji bandongan, takroran (mengulang hafalan), sorogan, tes mingguan, dan belajar malam.
2. Hasil upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar kitab kuning di pondok pesantren Amstirati Chumairoh medono berupa adanya bimbingan dari ustadz dan dorongan ustadz dalam melaksanakan kegiatan pondok pesantren, serta adanya manajemen pendidikan sekolah formal dan manajemen pondok pesantren yang berupa hafalan kitab kuning ketika sudah selesai belajar pendidikan sekolah formal dan belajar malam dengan pantauan dari ustadz pondok pesantren.
3. Beberapa faktor yang mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas belajar diantaranya ustadz-ustadz alumni dari pondok pesantren Darul Falah

Amsilati, perpustakaan pesantren, dan fasilitas yang mencukupi. Kemudian faktor penghambat diantaranya dunia luar pesantren, dan malaz.

B. Saran

Adanya karya tulis ilmiah yang membahas bagaimana upaya santri meningkatkan santri pondok pesantren yang memiliki kewajiban tambahan yang berupa pendidikan sekolah formal tentunya masih perlu dilakukan evaluasi dan analisis agar mendapatkan hasil yang maksimal. Perjalanan penulis dalam menyusun karya ilmiah didapatkan dari penelitian yang mendalam serta mempunyai tujuan menyuguhkan penelitian yang relevan terkait tentang upaya santri dalam meningkatkan kualitas belajar podok pesantren yang berinovasi dengan pendidikan sekolah formal sehingga penulis mendapatkan keberkahan ilmu dan berguna bagi bangsa serta negara. Penulis menyadari akan kekuarangan dalam karya ilmiah ini sehingga memberikan kritik membangun untuk memperbaiki dan mengevaluasi yang ada di karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, 2014 “Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar”. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.)
- A.M., Sardiman,2008 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.)
- Abdul Hady Mukti et al.,2002. *Pengembangan Metodologi Pembelajaran di Salafiyah*. Jakarta : Departemen Agama Republick Indonesia.
- Abdurrahman Wahid, 2007. *Islam Kosmopolitan: NilaiNilai Keindonesiaan dan Transformasi Kebudayaan*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Abuddin Nata. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Adb bin Nuh, 1945. *Kamus arab, Indonesia, dan Inggris*. Jakarta : Mutiara.
- B. Uno, Hamzah, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Darsiman.2022. kolaborasi manajemen berbasis sekolah dan manajemen pesantren dalam peningkatkan dalam efektifitas sekolah SMK Ma’arif 5 Gobong Kabupaten Kebume *Skripsi*: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
- DEPAG RI, 2003 Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Deswan Akhmad Rifa’I, 2021. Optimalisasi fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas santri pondok pesantren Madarijul Ulum Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung.(*Skripsi*: Uin Raden Intan Lampung.
- Elol Arofatul Maghfiroh, *Skripsi* 2021. Strategi Kiyai Untuk Peningkatkan Mutu Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren Terpadu AL-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Endang Turmudi, 2004 Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan, (Yogyakarta:LKiS.)
- Eni Marina. 2021. Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu di pondok pesantren modern Adlaniyah. *Skripsi* : Institut Agama Islam Negri Batusangkar.
- Fadilah Khoirur Rahmah, 2017 “*Strategi Pembinaan Disiplin pada Peserta Didik Kelas VIII di MTS AL-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun*”, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara.

- Fitrianingsih, 2016 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. (Journal: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan)
- Ghazali, Bahri. 2001. Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan. *Jurnal: Pedoman Ilmu Jaya*.
- Hanafiah, Cucu Suhana. 2010 *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hasbullah H. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada
- Hasyim Asy'aro, Zahrudin, Muhammad Rifadho Lwaul Islam. 2020. Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Suka Bumi Jawa Barat. *Islamic Managemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hidayat, Wijaya. 2017. *Ayat Ayat Al-Quran*. Medan:LPPPI.
- Irwan, Zain dan Hasse. 2008. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta, , Pustaka Pelajar.
- M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- M.Ilham Muchtar, Mujahidah, Dkk. 2023. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Panduan Kompetenrif*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maesaroh Lubis. 2018. *Kapita Selekta Pendidikan islam*. Tasikmalaya: Edupublisher.
- Maryam Salampessy, Rinovian Rais, dkk. 2023. *Manajemen lembaga pendidikan islam*. Indonesia: Get press Indonesia.
- Masyuri dan M.Zainudin. 2008 . *Metode Penelitian Pendekatan Pola Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT.Refikw Aditama.
- Moch Yasyakur, 2016 “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*”, *Jurnal Edukasi Islamic: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 No. 1.
- Muhammad Kristiawan. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muktar. 2020. Kolaborasi Pendidikan Tradisional dan Pendidikan Umum. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*. Volume 2,Number 1.
- Qomar Mujamil. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, “karakteristik individu dan lingkungan kerja setara pengaruhnya terhadap kepuasan karyawan”,(Jombang: LPPM Univresitas K.H. A.Wahab Hasbullah).

- Sa'id Aqiel Siradj, dkk. 2004 *Pesantren Masa Depan*. (Cirebon:Pustaka Hidayah,).
- Siti Mutmainah. Upaya Kyai Misbahul Munir dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Gubug Al-Munir Sememu Melalui Istighosah Rutin setiap Malam Kamis. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*. Volume 2, Number 1, January 2022.
- Slameto, 2015 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT, Rineka Cipta.)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikuntoro. 1989 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Bima Aksara.
- Sulthon Masyhud, dkk. 2006. *Tipologi Pondok Pesantren*. Jakarta:Putra Kencana.
- Suparjo Adi Suwarno. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Teori Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga pendidikan Islam*. Indramayu:,Penerbit Adab.
- Suryosubroto. 2004. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahrial Abbas. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wira Hadi Kusuma. Volume 2. Nomor 2. Desember 2019. Upaya meningkatkan prestasi belajar melalui peningkatan kecerdasan spiritual Santri pondok pesantren. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*.
- Zamahsyari Dhofir. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a) Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Nasyikhul Ulul
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 4 April 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Alamat Lengkap : Simbang wetan, Buaran, Pekalongan

b) Identitas Orang tua

Nama Ayah : Kholidin
Nama Ibu : Siti Khotdjah
Alamat : Simbang Wetan, Buaran, Pekalongan.

c) Riwayat Pendidikan

1. Tamatan MI Walisongo Pajomblangan 02 Kedungwuni, Pekalongan tahun 2013 (Berijazah)
2. Tamatan SMP IT Amtstilati Bangsri kota Jepara lulus Tahun 2017 (Berijazah)
3. Tamatan MA Amsilati Bangsri kota jepara lulus Tahun 2020 (Berijazah)

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang telah buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Mei 2024



Muhammad Nasyikhul Ulul.

NIM : 2120284